

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan penelitian tersebut dapat disimpulkan:

1. Kabel yang digunakan pada gedung Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah standar dengan PUIL 2000.
2. Drop tegangan yang didapat berkisar antara 0,02-0,76 % sehingga masih aman karena tidak lebih dari 5 % sesuai standar PUIL 2000 dan SPLN 1978.
3. Semakin besar luas penampang kabel, maka semakin besar arus hubung singkatnya (I_{SC}).
4. Semakin panjang kabel, maka semakin kecil arus hubung singkatnya (I_{SC}).
5. Semua penghantar (kabel) dan semua pengaman (MCCB) sesuai standar PUIL 2000/SNI/SPLN.

5.2 Saran

Setelah gedung Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selesai pembangunannya dan siap digunakan, sebaiknya dilakukan pemeliharaan secara berkala terhadap panel-panel yang ada, sehingga dapat meminimalisir kerusakan dan dapat berfungsi dengan baik.

Di samping itu, semakin sering dan semakin lama kabel itu dibebani, maka impedansinya akan semakin besar dan arus hubung singkatnya (I_{SC}) semakin turun, sehingga perlu dilakukan pengujian berkala. Fungsi dari pengujian berkala ini adalah untuk mengetahui apakah kabel tersebut masih layak atau tidak.